



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan kerja magang di Gogirl! Magazine, penulis bertugas sebagai *reporter/writer* yang berkewajiban untuk membuat artikel di www.gogirlmagz.com dan video di *channel* YouTube GogirlMagzTV.

Dalam proses penulisan artikel *online*, penulis berada di bawah bimbingan *Editor* Gogirl! Magazine, yaitu Syarifah Sahnath Assyry. Setiap harinya penulis akan melakukan *pitching* ide berita ke editor untuk mengisi kanal *buzz* (berita terkini). Sementara itu, artikel organik dan *rewrite* per dua bulannya akan dikonsultasikan kepada *Managing Editor* Gogirl! Magazine, Esnoe Metha dan editor lewat pra-editorial *meeting*. Setelah melewati tahap ini, penulis akan mengkonsultasikan lagi ke *Editor in Chief*, Anita Moran sebelum melakukan proses pengerjaan artikel. Jika artikel sudah selesai, *managing editor* akan mengatur jadwal kapan artikel tersebut naik sebelum *Web Admin*, Rizki Nur Fauziah memasukkannya ke *website*.

Sementara itu, untuk pembuatan video, penulis akan melakukan *pitching* ide pada saat editorial *meeting* bersama salah satu videographer. Ivan Prasetio dan *Editor in Chief*, Anita Moran. Setelah disetujui, penulis bisa melanjutkan ke proses syuting dengan Videografer Gogirl! Magazine, Seno Aji Wibowo.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama tiga bulan melakukan kerja magang di Gogirl! Magazine, penulis ditugaskan untuk mengisi konten di *website* dan *channel* YouTube. Untuk artikel di *website*, penulis berkewajiban untuk menulis tiga jenis artikel, yaitu *buzz* (berita terkini), *rewrite* (menulis ulang edisi terdahulu dari majalah), dan organik (ide original penulis). Setiap harinya, penulis

diwajibkan untuk menulis dua artikel kombinasi antara *buzz* dan *rewrite* atau *buzz* dan organik. Artikel *rewrite* dan organik yang ditulis penulis mencankup 4 kanal di *website* Gogirl! Magazine, yaitu *life*, *beauty*, *fashion*, dan *directory*. Oleh karena itu, penulis harus bisa memberikan ide yang bisa masuk di kanal-kanal tersebut. Selain itu, ide penulis dalam menciptakan konten harus berbeda dari yang lain, sehingga tidak terjadi dua kali penulisan.

Tidak hanya membuat tiga jenis artikel saja, penulis terkadang diberikan tugas untuk meliput sebuah *event* dan nantinya akan dibuatkan artikel *event report*. Sementara itu, untuk *channel* YouTube, penulis ditugaskan untuk membuat tiga video setiap bulannya.

Berikut rincian tugas penulis selama tiga bulan:

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan Penulis Selama Magang

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1 (26-30 September 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pitching</i> ide artikel organik Oktober dan November - Menulis artikel <i>buzz</i> dan <i>rewrite</i> - Pembuatan jadwal artikel <i>online</i> - Liputan IM3 Ooredoo, Giordano, dan Casio
2 (3-7 Oktober 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>buzz</i>, <i>rewrite</i>, dan organik - Liputan Casio dan Campina Concerto Bold - Pra-editorial <i>meeting</i> edisi Desember
3 (10-14 Oktober 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>buzz</i>, <i>rewrite</i>, dan organik - Liputan Gunze, <i>screening</i> ‘Menembus Waktu’ - <i>Editorial meeting</i> edisi Desember - <i>Art&video meeting</i> edisi Desember
4 (17-21 Oktober 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>buzz</i>, <i>rewrite</i>, dan organik - Liputan HOOQ, album #Y2koustic - Pembuatan jadwal artikel dan video edisi Desember
5	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>buzz</i>, <i>rewrite</i>, dan organik

(24-28 Oktober 2016)	
6 (31 Oktober-4 November 2016)	- Menulis <i>buzz</i> dan <i>rewrite</i> - Liputan Natasha Skin Centre, A&W, dan LINE INSPIRE
7 (7-11 November 2016)	- Menulis <i>buzz</i> dan <i>rewrite</i> - Liputan Magnum&MAXX Coffee, Shopback, dan <i>talkshow</i> 'Ayah Hebat, Keluarga Sehat'
8 (14-18 November 2016)	- Menulis <i>buzz</i> dan organik - Syuting video 'Tahu Terjemahannya Server?' - Liputan Calbee Wings dan First Media
9 (21-25 November 2016)	- Menulis <i>buzz</i> dan organik - Liputan Good Hair Day (GHD)
10 (28 November-2 Desember 2016)	- Menulis <i>buzz</i> dan organik - Liputan UberKebun
11 (5-9 Desember 2016)	- Menulis <i>buzz</i> dan organik - Liputan MAXX Coffee dan Shopback Shop Fest
12 (12-16 Desember 2016)	- Menulis <i>buzz</i> dan organik - Liputan Google
13 (19-23 Desember 2016)	- Menulis <i>buzz</i> dan organik - Liputan LOTTE Choco Pie
14 (26-30 Desember 2016)	- Menulis <i>buzz</i> dan organik

Tabel 3.2 Daftar Artikel Buzz

Tanggal	Judul Artikel	Keterangan
29 September 2016	<i>BlackBerry Smartphone is Officially Over</i>	Dimuat (3 Oktober 2016)
30 September 2016	<i>'Fantastic Beast and Where to Find Them' Final Trailer Is Finally Out!!</i>	Dimuat (3 Oktober 2016)
3 Oktober 2016	<i>Congratulation Joe Taslim for 'Best APAN Star Award'!</i>	Dimuat (4 Oktober 2016)
4 Oktober 2016	<i>Is Messenger Day Same With Snapchat?</i>	Dimuat (6 Oktober 2016)
5 Oktober 2016	<i>Demi Lovato is 'Taking a Break' From Music and Spotlight</i>	Tidak Dimuat
6 Oktober 2016	<i>Supreme's Bricks Sold Out in a Few Minutes!</i>	Tidak Dimuat
7 Oktober 2016	Samsung Bakal Saingi iPhone Dengan Ambil Alih Pencipta Siri!	Dimuat (11 Oktober 2016)
10 Oktober 2016	<i>Selena Gomez was Spotted After Taking A Break</i>	Tidak Dimuat
11 Oktober 2016	Drake and Rihanna Break Up Again!	Dimuat (12 Oktober 2016)
12 Oktober 2016	<i>Niall Horan Promised That One Direction Will Perform Again</i>	Tidak dimuat
13 Oktober 2016	Selebgram Bakalan Kena Pajak!	Dimuat (14 Oktober 2016)
14 Oktober 2016	<i>J.K. Rowling Confirms Five 'Fantastic Beast' Movie are Coming!</i>	Dimuat (14 Oktober 2016)
17 Oktober 2016	<i>Google Just Released Fact Check, Say Goodbye To Hoax News!</i>	Dimuat (17 Oktober 2016)
18 Oktober 2016	Joey Alexander Masuk 'Next Generation Leaders' Versi 'Time'	Dimuat (19 Oktober 2016)
19 Oktober 2016	<i>Zayn Malik Reveals The Real Reason Why He Left One Direction</i>	Dimuat (20 Oktober 2016)
20 Oktober 2016	Giovani Schiaparelli Hilang, Manusia Gagal Pindah Ke Mars?	Dimuat (21 Oktober 2016)
21 Oktober 2016	<i>Get Taylor Swift's Experience on Grammy Museum</i>	Dimuat (24 Oktober 2016)
24 Oktober 2016	<i>Karl Lagerfeld is Launching His Hotel and Resorts</i>	Dimuat (26 Oktober 2016)

25 Oktober 2016	Ada Sistem Baru Pemblokiran Situs Negatif di Internet Nih	Dimuat (26 Oktober 2016)
26 Oktober 2016	<i>Over 900 Twilight Saga's Props Are Up For Auction!</i>	Dimuat (27 Oktober 2016)
27 Oktober 2016	Microsoft Rilis Pesaing iMac, Surface Studio	Dimuat (28 Oktober 2016)
28 Oktober 2016	<i>J.K. Rowling Criminal Novel Will Be On HBO!</i>	Dimuat (29 Oktober 2016)
31 Oktober 2016	<i>Justin Bieber Wrote an Open Letter After Concert Walk Out</i>	Dimuat (1 November 2016)
1 November 2016	<i>Experience Being A Superhero in Avengers S.T.A.T.I.O.N</i>	Dimuat (3 November 2016)
2 November 2016	Sutradara Doctor Strange Kasih Bocoran Plot Selanjutnya!	Dimuat (4 November 2016)
3 November 2016	- <i>Bored With The Kardashian News? Chill... It's Just Kardashian Phase!</i> - Jangan Sedih, Founder Vine Siapkan Hype Lho!	Dimuat (7 November 2016) Dimuat (8 November 2016)
7 November 2016	- Prepare For The Magic! Google Bikin Android Jadi Tongkat Sihir! - Pemerintah Siapkan Sistem Belajar Baru Untuk Tingkatkan Daya Saing	Dimuat (9 November 2016) Dimuat (15 November 2016)
9 November 2016	FITT360, Pesaing Google Glass dari Samsung!	Dimuat (10 November 2016)
10 November 2016	Games 'Tahu Bulat' Bawa Pulang Penghargaan Se-Asia Tenggara!	Dimuat (14 November 2016)
11 November 2016	Tribute To National Father's Day: Terima Kasih, Ayah. I Love You!	Dimuat (12 November 2016)
14 November 2016	<i>Oh Noooo!</i> Bella Hadid Dan The Weeknd Putus!	Dimuat (15 November 2016)
15 November 2016	<i>Official Trailer 'Beauty and The Beast' Is Out!</i>	Dimuat (16 November 2016)
16 November 2016	Bareng 'Akar' Belajar Tentang Indonesia di New York City	Dimuat (21 November 2016)
17 November 2016	<i>Another Cyrus On The Music Industry! Noah Cyrus Released Her Single!</i>	Dimuat (21 November 2016)
18 November 2016	The Weeknd Rilis Tracklist Album Starboy!	Dimuat (20 November 2016)
21 November 2016	Siap-siap Disney Fans, Winnie The Pooh Bakal Dibikin Live-Action!	Dimuat (22 November 2016)

22 November 2016	- 5 Kebiasaan Remeh Pas Nyetir Yang Bikin Kita Kecelakaan! - Universitas Glasgow Bakal Buka Kelas Filsafat The Simpsons	Dimuat (24 November 2016) Dimuat (6 Desember 2016)
23 November 2016	Coldplay Resmi Bakal Konser di Bangkok! Duh, Ke Jakarta Nggak Ya?	Dimuat (25 November 2016)
24 November 2016	<i>'Star Wars: Rogue One' Will not Have the Iconic Opening Crawl</i>	Dimuat (1 Desember 2016)
25 November 2016	Demi Bisa Dateng Ke Rapat Ortu Sekolah, Jay Z & Beyonce Pindah Ke LA!	Dimuat (1 Desember 2016)
28 November 2016	Bener Nggak Sih Ujian Nasional 2017 Bakal Dihapuskan?	Dimuat (29 November 2016)
29 November 2016	Liam Payne Ajak Pharrell Williams Kerjasama Buat Albumnya!	Dimuat (30 November 2016)
30 November 2016	Atmosfer Bumi Bisa Kita Jelajahi Tahun 2018	Dimuat (2 Desember 2016)
1 Desember 2016	Wah, Katanya Taylor Swift Bakal Seriusin Dunia Akting Nih!	Dimuat (6 Desember 2016)
2 Desember 2016	Apple Maps Pake Drone Untuk Tandingi Google Maps!	Tidak dimuat
5 Desember 2016	Pharrell Williams dan Hans Zimmer Berkolaborasi Bikin OST Film!	Dimuat (6 Desember 2016)
6 Desember 2016	Taun Depan, Fitur Microsoft Bisa Jelasin Gambar Untuk Tunanetra!	Dimuat (8 Desember 2016)
7 Desember 2016	<i>Work With Scooter Braun, Cruz Beckham Revealed Hid Debut as a Singer</i>	Dimuat (9 Desember 2016)
8 Desember 2016	<i>Another One Direction Member Announced His Solo Career!</i>	Dimuat (13 Desember 2016)
9 Desember 2016	Ternyata Ini 10 Video YouTube Terpopuler Sepanjang 2016!	Dimuat (13 Desember 2016)
13 Desember 2016	<i>74th Annual Golden Globe Awards Nominations are Out!</i>	Dimuat (15 Desember 2016)
14 Desember 2016	Fifth Harmony Bakal Keluarin Album Taun 2017!	Dimuat (16 Desember 2016)
15 Desember 2016	Wah, KitaUdah Bisa Group Chat di Snapchat!	Dimuat (18 Desember 2016)
16 Desember 2016	Apa Ya Keuntungan dan Dampak Sistem E-Tilang?	Dimuat (17 Desember 2016)

19 Desember 2016	Natasha Mannuella, Indonesia Runner Up Miss World 2016!	Dimuat (21 Desember 2016)
20 Desember 2016	#PathParty Bikin Foto Grup Kita Makin Rame!	Dimuat (22 Desember 2016)
21 Desember 2016	Wah, 'Om Telolet Om' Jadi Omongan DJ Internasional!	Dimuat (23 Desember 2016)
22 Desember 2016	Ngefans Sama pitch Perfect? Siap-Siap Ikutan Kompetisinya Yuk!	Dimuat (24 Desember 2016)
23 Desember 2016	Ini Dia 10 Film Terlaris di Sepanjang Tahun 2016!	Dimuat (27 Desember 2016)
27 Desember 2016	Album Niall Tahun Depan Bakal Bernuansa Folk-Pop!	Dimuat (27 Desember 2016)

Tabel 3.3 Daftar Artikel Rewrite

Tanggal	Judul Artikel	Keterangan
27 September 2016	- <i>Detox Your Stuff!</i> Yuk, Bersihin Barang Yang Nggak Perlu! - <i>How To Face Peer Pressure for Teenagers</i>	Dimuat (13 Oktober 2016) (5 Oktober 2016)
29 September 2016	Punya Kebiasaan Buruk Yang Pengen Diubah? <i>Take This Quiz!</i>	Dimuat (9 Oktober 2016)
13 Oktober 2016	Bingung Kenapa Pacaran Kita <i>Stuck</i> di Tengah Jalan?	Dimuat (29 Oktober 2016)
18 Oktober 2016	Cari Tau Apakah Kamu Termasuk Shopaholic Si Maniak Belanja	Dimuat (25 Oktober 2016)
20 Oktober 2016	5 Trik Benahin Diri Buat Ngedapetin Calon Pacar Ideal	Dimuat (29 Oktober 2016)
25 Oktober 2016	Bikin Santai Pikiran Kita! <i>Goodbye Stress Hello Relax Life!</i>	Dimuat (1 November 2016)
27 Oktober 2016	Ngerasa Boros Tiap Kali Belanja? Hemat Pake 6 Cara Ini Deh!	Dimuat (2 November 2016)
28 Oktober 2016	- Putus atau Terus?? - Cari Tau Kita & Sahabat Beneran BFF Atau Malah Frenemy	Belum dimuat Dimuat (8 November 2016)
1 November 2016	- Gimana Cara Bertahan Dari Problematika <i>Broken Home</i> ? - 15 Cara Gampang Buat Nge-Boost <i>Self-Esteem</i> Kita Dalam Seketika - <i>How Geek Are You? Let's Find Out From This Quiz!</i>	Dimuat (9 November 2016) (10 November 2016) (11 November 2016)

2 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Yuk, Buang Racun di Tubuh Lewat Detoks Biar Lebih Sehat! - Nge-Mall Keseringan Buruk Nggak Ya - <i>What Kind of Star Quality Do You Have? Find Out Here</i> 	<p>Dimuat (15 Desember 2016)</p> <p>Belum Dimuat</p> <p>Dimuat (16 November 2016)</p>
3 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Jauhin Makanan Racun Ini Deh Sebelum Terlambat! - 24 Macam Model Etika Buat Pergaulan Sosial Kita 	<p>Dimuat (20 November 2016)</p> <p>(17 November 2016)</p>
4 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> - 5 Cara Hasilin Uang Paling Efisien Lewat Internet! - Ikutin Cara-Cara Ini Supaya Acara Nonton Konser Kamu Lancar! 	<p>Dimuat (25 November 2016)</p> <p>(20 November 2016)</p>
7 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Ngejalanin Bisnis Sambil Sekolah? Nguntungin Nggak Ya? - Hal Yang Harus Kita Tau Tentang Program Paket C! 	<p>Dimuat (2 Desember 2016)</p> <p>(22 November 2016)</p>
8 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Being a Hipster</i> - 19 Tips Super Sempel Yang Bisa Bikin Kita Ngebut Bikin Skripsi 	<p>Belum dimuat</p> <p>Dimuat (21 November 2016)</p>
9 November 2016	<i>Fruit and Veggie Juice For Your Healthy and Body!</i>	<p>Dimuat (18 November 2016)</p>
11 November 2016	Jangan Terlena Dengan Kesan <i>Cool</i> dan Kerennya Rokok!	<p>Dimuat (14 November 2016)</p>

Tabel 3.4 Daftar Artikel Organik

Tanggal	Judul Artikel	Keterangan
3 Oktober 2016	<i>7 Unique and Breathtaking Festival around the World</i>	Dimuat (25 Oktober 2016)
5 Oktober 2016	<i>7 Indonesian Beauty Vlogger We Must Subscribe</i>	Dimuat (28 Oktober 2016)
7 Oktober 2016	<i>Quirky Instagram Account That Will Be Pleased Your Feed</i>	Dimuat (27 Oktober 2016)
10 Oktober 2016	Anniesa Hasibuan Sukses Jalan di New York Fashion Week	Dimuat (4 Desember 2016)
12 Oktober 2016	<i>This Places Will Be Vanish Soon! Go Here Before Its Too Late!</i>	Dimuat (30 Oktober 2016)
14 Oktober 2016	<i>Get Your Unicorn-Inspired Beauty Product!</i>	Dimuat (29 Oktober 2016)

17 Oktober 2016	<i>Coffee Lover, Yuk Cek Kepribadian Kita Lewat Kopi!</i>	Dimuat (26 Oktober 2016)
19 Oktober 2016	<i>Fur-Free Fashion Designer Thanks to the Animal Lover</i>	Dimuat (6 November 2016)
21 Oktober 2016	<i>Amazing Unique Hotels Around The World!</i>	Belum dimuat
24 Oktober 2016	Macem-Macem <i>Beauty Apps</i> yang Harus Banget Kita Download	Dimuat (5 November 2016)
26 Oktober 2016	Ini Alasan Cewek Susah Banget Ambil Keputusan!	Dimuat (8 November 2016)
14 November 2016	<i>DIY Ideas from Pinterest to Brighten Up Your Old Shoes</i>	Dimuat (4 Desember 2016)
15 November 2016	9 <i>Brand Sunglasses</i> & Aksesori Keren Buatan Dalam Negri	Dimuat (4 Desember 2016)
16 November 2016	<i>This Water Remedies Will Keep You Away From Disease!</i>	Belum dimuat
21 November 2016	Ini 3 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kita!	Dimuat (5 Desember 2016)
22 November 2016	Ini Alasan Kenapa Sebuah Brand Bisa Bertahan!	Dimuat (5 Desember 2016)
23 November 2016	7 Spot Terbaik Untuk Liat Langit Penuh Bintang Di Indonesia	Dimuat (10 Desember 2016)
28 November 2016	7 Tips Bikin Volume Buat Si Rambut Tipis dan Lepek	Dimuat (13 Desember 2016)
29 November 2016	Suka Sebel Dibilang Labil? Ini Dia Caranya bikin Keputusan Yang Tepat	Dimuat (19 Desember 2016)
1 Desember 2016	<i>10 Stylish Toddler We Should Follow on Instagram</i>	Dimuat (19 Desember 2016)
2 Desember 2016	Suka Nyemil? Ini 5 Online Shop Yang Jual Snacks!	Belum dimuat
9 Desember 2016	Ini Nih 10 Hotel Terbaik di Indonesia!	Belum dimuat
13 Desember 2016	5 Tips Biar Kaki Kamu Nggak Lecet Pake Sepatu Baru!	Belum dimuat
19 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Lighten Up Your Christmas Day With These 7 Easy Games!</i> - Ini 7 Tradisi Unik Perayaan Natal di Seluruh Dunia - 7 Tradisi Natal Yang Cuma Bisa Ditemuin di Indonesia - 7 Tips Yang Bisa Bikin Koper Kita Jadi Enteng Pas <i>Traveling</i> 	Dimuat (25 Desember 2016) (24 Desember 2016) (25 Desember 2016) (2 Januari 2017)

20 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Amazing Magnatic Beauty Products That You Should Know!</i> - 5 Nilai Yang Harus Kita Pegang Saat <i>Traveling!</i> - <i>It's Better to Give Than Receiving Something</i> 	Belum dimuat
21 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pengen Punya Barang <i>Custom?</i> Ini Tempatnya! - Sempet Berhenti Nulis Diary? Yuk Mulai Lagi Dari Sekarang! - Trik Biar Kita Keliatan Oke di Setiap Foto! 	Belum dimuat
22 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Bingung Cari Perlengkapan Pesta? Yuk Cek Daftar Berikut! - <i>Life Changing Nail Polish Hacks We Should Try!</i> - Suka Nggak Dapet Inspirasi? Cobain Tips Berikut Deh! 	Belum dimuat
23 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> - K-Drama Fashion Yang Bisa Jadi Panduan Buat <i>Style</i> Kita! - Tips Agar Rambut Tetap Sehat Meski Tertutupi Jilbab! - Nyeri Perut Saat Haid? Ini 5 Bahan Alami Yang Bisa Redain 	Belum dimuat

Tabel 3.4 Daftar Video YouTube

Tanggal	Judul Artikel	Keterangan
18 November 2016	'Tahu Terjemahannya Server?'	
22 November 2016	' <i>Guess Commercial Jingle</i> '	

3.3 Pembahasan

3.3.1 Proses Penulisan Artikel *Online Gogirl! Magazine*

Selama penulis melakukan kerja magang di *Gogirl! Magazine*, penulis memiliki kewajiban untuk menulis *hard news* maupun *soft news*. Hal ini tentunya melewati berbagai proses agar artikel yang dihasilkan layak dibaca oleh konsumen *Gogirl!*. Menurut mantan wartawan *Wall Street Journal* Ronald Buel (dalam Ishwara, 2005, h. 91), mengatakan bahwa terdapat

lima lapisan keputusan dalam jurnalisme agar bisa menghasilkan sebuah tulisan di media, yaitu:

- a. Penugasan (*data assignment*): menentukan apa yang layak diliput dan mengapa?
- b. Pengumpulan data (*data collecting*): menentukan apakah informasi yang dikumpulkan cukup
- c. Evaluasi (*data evaluation*): menentukan apa yang penting dimasukkan dalam berita
- d. Penulisan (*data writing*): menentukan kata-kata apa yang pas dalam artikel
- e. Penyuntingan (*data editing*): menentukan berita mana yang perlu diberikan judul besar dan di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, dan cerita mana yang perlu diubah.

Lima lapisan keputusan yang dikemukakan oleh Ronald Buel, ternyata telah dilewati oleh penulis selama kerja magang berlangsung. Lapisan-lapisan tersebut dilakukan penulis dari mulai artikel buzz, organik, *rewrite*.

3.3.1.1 Penugasan (*data assignment*)

Menurut Ishwara (2005, h. 91), penugasan akan menentukan apa yang layak diliput dan mengapa. Pada tahap awal ini, penulis akan mengajukan beberapa ide ke redaktur dan nantinya akan diputuskan mana yang layak ditulis dan tidak. Tahap ini tentunya dilakukan dalam divisi konten Gogirl! Magazine. Setiap bulannya semua penulis akan berkumpul untuk melakukan *pre-editorial meeting* dan *editorial meeting* bersama *editor in chief*, *managing editor*, dan editor untuk melakukan *brainstorming* ide konten majalah dan *online* dua bulan mendatang. Jadi, proses pengerjaan konten adalah selama dua bulan sebelum artikel diterbitkan.

Akan tetapi, pada edisi Oktober dan November, penulis tidak sempat mengikuti kedua rapat ini. Hal ini dikarenakan penulis belum melakukan kerja magang di Gogirl! Magazine, sehingga kedua proses ini sudah lewat. Oleh karena itu, artikel edisi Oktober dan November langsung *pitching* ide bersama *managing editor* dan editor, tanpa *editor in chief*.

Pada proses tersebut penulis merasa kewalahan dalam mencari ide, karena hanya diberikan waktu dua hari untuk mencari 35 topik tulisan yang mencakup empat kanal di *website*, terutama dalam kanal *fashion*. Semua ide yang diajukan mengenai *fashion* ditolak oleh *managing editor* sebab ide-ide tersebut sudah pernah ditulis oleh reporter Gogirl! Magazine di edisi terdahulu, seperti cara *styling* kemeja putih, bentuk pakaian yang cocok sesuai bentuk tubuh, dan pakaian apa saja yang harus ada di lemari kita saat memasuki dunia perkuliahan.

Penulis mengakui ide yang diajukan sangat standar, karena pengetahuan penulis tentang *fashion* sangat sedikit. Oleh karena itu, *managing editor* dan *editor* mengarahkan beberapa artikel baru dan unik, seperti merk yang sudah tidak memakai kulit binatang dan alasan mengapa sebuah merk bisa bertahan lama. Dari proses ini, penulis belajar bahwa ide yang diajukan harus *out of the box* dan tulisan *fashion* tidak harus mengenai cara berpakaian.

Tentunya selama proses kerja magang di Gogirl! Magazine, penulis juga mengikuti proses *pre-editorial meeting* dan *editorial meeting*. Pada rapat *pre-editorial* dan *editorial meeting*, semua penulis akan mengajukan ide sesuai dengan rubrik yang telah ditugaskan. Saat

pre-editorial meeting berlangsung, ide setiap reporter/writer akan disaring terlebih dahulu oleh *managing editor* dan *editor* sebelum diajukan ke *editor in chief* di *editorial meeting*. Setelah *pre-editorial meeting* selesai, *editorial meeting* pun langsung diadakan. Rapat yang dipimpin oleh *editor in chief* ini akan langsung memutuskan ide mana yang akan ditulis oleh reporter/writer baik untuk majalah maupun *website*. Pada rapat ini semua ide tulisan akan dipertajam dan dipikirkan secara matang, seperti *angle* dan narasumber, agar penulis tidak mengalami kesulitan saat proses penulisan berlangsung.

Hal ini tentunya dirasakan langsung oleh penulis saat mengikuti *pre-editorial meeting* edisi Desember 2016. Penulis mengajukan beberapa ide tulisan untuk kolom *life*, seperti cara mengatasi kebuntuan saat mencari ide, *body shaming*, bagaimana menghadapi perasaan menjadi “*the duff*” (*designated, ugly, fat friend*), apa yang boleh dan tidak dilakukan saat *online dating*, dan peraturan dari memberi dan menerima. Secara jelas baik ke *managing editor* saat *pre-editorial meeting*. Saat ide-ide tersebut diajukan ke *managing editor*, ada beberapa ide yang ditolak, karena tidak sesuai kriteria Gogirl! Magazine. Contohnya, ide *body shaming* ditolak, karena artikelnya akan mengarah ke diet. Gogirl! Magazine tidak pernah membuat artikel yang mengarahkan pembacanya untuk diet karena malu akan bentuk tubuhnya. Kemudian, ide *online dating* juga ditolak, karena melihat fenomena gaya berpacaran ini yang sangat membahayakan remaja. Saat pengajuan ide ini berlangsung, penulis diberikan saran oleh salah satu reporter/writer untuk membuat

tulisan tentang *diary* yang berguna meluapkan perasaan seseorang. Ide ini pun disetujui oleh *managing editor* dan ditampung oleh penulis.

Setelah *pre-editorial meeting* selesai, proses selanjutnya adalah *editorial meeting*. Ide yang sudah disaring oleh *managing editor*, seperti cara mengatasi kebuntuan saat mencari ide, peraturan dari memberi dan menerima, serta alasan mengapa kita harus menulis *diary* lagi, penulis ajukan ke *editor in chief*. Saat mengajukan ide, penulis juga harus bisa menjelaskan garis besar ide tulisan. Contohnya, saat penulis mengajukan ide tulisan peraturan dari memberi dan menerima. *Editor in chief* menanyakan maksud dari ide tersebut, karena ide tersebut masih terlalu luas. Kemudian, penulis menjelaskan bahwa topik yang ingin diangkat adalah persepsi yang salah dari peraturan ini. Setiap orang selalu berpikir, memberi dan menerima harus seimbang. Padahal, persepsi yang benar adalah kita harus lebih banyak memberi bukan seimbang antara dua kegiatan ini. Setelah mendengar penjelasan penulis, *editor in chief* pun menyetujui ide ini. Kemudian, ide tulisan mengenai *diary*, *editor in chief* pun setuju. Akan tetapi, *editor in chief* meminta agar tulisannya menjadi 10 kegunaan *diary*, sehingga tulisannya menjadi lebih mendalam.

Selain itu, penulis juga merasakan perubahan topik dan *angle* yang sangat drastis saat mengkonsultasikan ide untuk kanal *fashion* tentang inspirasi berpakaian dari film legendaris. *Editor in chief* merasa tulisan tersebut sudah banyak ditulis media lain, sehingga sudah terkesan biasa saja. Oleh karena itu, *editor in chief* meminta penulis untuk

menulis tentang gaya berpakaian dari karakter drama korea. Tentunya, penulis juga diminta untuk menjelaskan karakter dari tokoh drama korea secara detail, sehingga pembaca bisa melihat korelasi antara gaya berpakaian dengan karakter yang dimainkan.

Gambar 3.1 Suasana *Editorial Meeting*



Sementara itu untuk ide *buzz* (*recent news*), penulis akan berdiskusi langsung ke editor untuk menentukan berita mana yang layak ditulis setiap harinya. Berita yang layak diangkat menurut editor adalah berita yang berhubungan dengan Hollywood selebriti, teknologi, dan regulasi pemerintah Indonesia yang mempunyai dampak ke remaja. Berita yang diajukan pun tidak boleh hanya satu, tetapi harus lebih dari dua berita, sehingga pilihannya lebih bervariasi.

Penulis sendiri pernah mengalami kesulitan mencari berita untuk *buzz* di awal kerja magang, karena jarang mengonsumsi berita Hollywood selebriti dan tidak tahu berita mana yang layak diajukan atau tidak. Contohnya, terdapat satu berita yang diajukan oleh penulis dan langsung ditolak oleh editor, karena tidak memiliki nilai berita yang tinggi, yaitu perubahan gaya rambut dari Kylie Jenner. Editor langsung memberitahu untuk mengajukan berita Hollywood

yang punya dampak yang lebih besar, menarik, dan dikenal oleh remaja perempuan.

Seiring berjalannya waktu, penulis pun mulai mengerti berita yang diinginkan oleh editor seperti apa. Penulis pun langsung membaginya lewat tiga kategori yang disarankan oleh editor. Contohnya, pada 25 Oktober 2016, penulis menemukan beberapa berita yang masuk dalam kategori tersebut, yaitu Apple merilis versi iOS terbaru 10.1 (teknologi), Justin Bieber meninggalkan panggung saat pertunjukan berlangsung (Hollywood selebriti), pelelangan barang yang pernah dipakai syuting Twilight Saga (Hollywood), dan sistem baru pemblokiran konten negatif di internet (regulasi pemerintah Indonesia). Dari keempat berita yang diajukan, editor lebih memilih sistem baru pemblokiran konten negatif di internet, karena mengandung nilai kedekatan dengan remaja Indonesia, sehingga memiliki nilai berita yang lebih tinggi bagi pembaca Gogirl! Magazine.

Kemudian, untuk *event report*, penulis akan langsung ditugaskan oleh *managing editor* untuk meliput sebuah acara lewat surat elektronik. Terdapat beberapa penugasan yang diminta *managing editor* untuk dibuatkan artikel panjang dan mendalam pada *angle* tertentu, bukan hanya sekedar *event report* biasa. Biasanya artikel khusus ini berhubungan dengan remaja perempuan. Contohnya, saat penulis diminta membuat artikel khusus dalam acara Queenrides. Acara ini mengangkat topik bagaimana seorang perempuan bisa menyetir dengan aman, karena kebanyakan perempuan dianggap tidak bisa menyetir dengan baik. Oleh karena itu, *managing editor*

meminta penulis untuk menulis tentang keselamatan menyetir khususnya bagi para remaja perempuan.

3.3.1.2 Pengumpulan (*data collecting*)

Setelah melalui tahap penugasan, penulis sudah memiliki pandangan artikelnya akan seperti apa. Oleh karena itu, untuk melanjutkan proses penulisan, penulis akan mencari informasi sebagai bahan artikel. Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (1966, dalam Ishwara, 2005, h. 67) terdapat empat petunjuk yang bisa membantu wartawan dalam pengumpulan informasi, yaitu:

- a. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
- b. Proses wawancara
- c. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
- d. Partisipasi dalam peristiwa

Menurut Ishwara (2005, h. 67), wartawan bisa menggunakan satu atau semua teknik tersebut. Penulis sendiri telah menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen publik.

Pada teknik observasi langsung, penulis merasakannya langsung lewat liputan sebuah acara, seperti peluncuran produk baru dalam bentuk *media gathering* dan konversi pers. Selama acara berlangsung, penulis mendapatkan informasi dari para pembicara, video atau film, dan sesi tanya jawab di akhir acara. Dalam teknik ini, penulis akan mencatat poin-poin penting untuk ditulis menjadi sebuah artikel. Poin yang dicatat oleh penulis untuk *event report* hanya rekap dan data-data yang menarik dari sebuah acara.

Biasanya tulisan penulis akan diperkuat lewat *press release* yang diberikan oleh *public relations* dari *brand* yang bersangkutan.

Contohnya saat penulis menghadiri *media gathering* yang dilakukan oleh Uber. Penulis mencatat poin-poin penting mengapa Uber melakukan kampanye UberKebun bersama WWF lewat presentasi dari *Managing Director Uber Indonesia*, Alan Jiang. Informasinya seperti pemaparan data penghabisan lahan untuk lahan parkir di dunia, kerugian produktivitas dari kemacetan, dan emisi karbon kendaraan. Hal-hal tersebut dicatat oleh penulis, karena memiliki data-data yang menarik tentang latar belakang mengapa Uber mau berkerjasama dengan WWF untuk memperbaiki lingkungan yang sudah tercemar akibat kendaraan. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan observasi salah satu lahan parkir yang dijadikan *pop-up* oleh Uber di Bangi Kopitiam Sabang, Jakarta. Observasi ini sekaligus untuk mendapatkan foto dari acara UberKebun.

Kemudian, teknik kedua yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara. Teknik ini terbagi menjadi tiga, yaitu: (Putra, 2006, h. 26)

- a. Wawancara individual: dilakukan pada satu narasumber yang memiliki nilai berita dan keterangan secara lengkap,
- b. Wawancara tertulis: menitipkan pertanyaan wawancara ke narasumber lewat jalur khusus,
- c. Wawancara tak bersemuka: pertanyaan disampaikan ke narasumber *via* telepon, surat elektronik, dan sarana lainnya.

Penulis sendiri telah melakukan wawancara individual kepada para pemenang saat liputan L'Oreal UNESCO For Women in Science. Meskipun, wawancara ini sifatnya hanya untuk satu narasumber, tetapi penulis melakukan hal ini kepada setiap pemenang untuk mengetahui bagaimana kehidupan perempuan di dunia sains secara mendalam dan dari berbagai pengalaman konkret, karena terdapat pandangan bahwa perempuan kurang dihargai dalam dunia sains dari data-data yang diberikan oleh *press release* L'Oreal dan hasil riset penulis sebelum acara berlangsung.

Pertanyaan ini tentunya telah dipersiapkan oleh penulis setelah penugasan dari *managing editor* tentang *angle* terkait. Pertanyaannya berupa hal unik apa yang ditawarkan dari penelitian para pemenang, hal yang memotivasi untuk terjun ke dunia sains, adakah tantangan yang dihadapi, pernah terjadi kesenjangan gender dalam dunia sains atau tidak, serta hal yang ingin disampaikan oleh para pemenang ke generasi muda. Selama proses wawancara berlangsung, penulis harus menunggu giliran untuk wawancara, karena terdapat banyak wartawan yang juga menggunakan jenis pengumpulan data ini. Dari proses ini, penulis melihat bagaimana setiap reporter saling menghargai satu sama lain, karena tidak ada yang menyelak atau memotong pertanyaan orang lain. Bahasa yang digunakan juga sopan dan tidak bersifat menggurui atau memaksa narasumber menjawab sesuai *angle* yang diinginkan reporter.

Selain itu, penulis juga menemukan hal yang harus dihindari selama proses wawancara, yaitu tidak

menanyakan *angle* yang sudah diangkat di *press release*, karena jawaban dari narasumber tidak jauh berbeda dari materi *press release*. Oleh karena itu, lebih baik penulis menanyakan materi yang tidak ada di *press release*. Kemudian, proses wawancara ini direkam di *smartphone* penulis agar bisa didengarkan lagi saat proses penulisan terjadi.

Selain teknik observasi dan wawancara, penulis juga mengumpulkan informasi melalui dokumen publik. Dokumen ini penulis dapatkan dari media massa lainnya, seperti media *online*. Biasanya penulis menggunakan teknik ini pada saat menulis *buzz (recent news)* dan organik. Caranya penulis akan mengumpulkan dari berbagai sumber daring terpercaya, seperti Kompas.com, cnnindonesia.com, NME.com, eonline.com, dan usmagazine.com. Lalu, penulis menggabungkannya dan memparafrasa dengan bahasa penulis. Contohnya dalam artikel ‘Wah, Katanya Taylor Swift Bakal Seriousin Dunia Akting Nih!’ penulis menggabungkan dari beberapa sumber media *online*, seperti *CNN Indonesia*, *Radar Online*, dan *NME*.

Selain menggunakan tiga teknik tersebut pada saat acara berlangsung, penulis juga melakukan riset *pra-event*. Menurut Ishwara (2005, h. 69), penulis juga bisa mendapatkan data pada saat sebelum liputan (*pre-event*). Untuk mendapatkan data *pre-event*, wartawan bisa melakukan riset terlebih dahulu, seperti mencari data pidato, wawancara, dan informasi latar belakang. Hal ini juga dilakukan oleh penulis untuk sebelum melakukan liputan L’Oreal UNESCO For Women in Science, karena *managing editor* ingin artikel

mendalam tentang kesenjangan gender dalam bidang sains. Oleh karena itu, penulis melakukan riset terlebih dahulu tentang *angle* yang ingin diangkat, yaitu kesenjangan gender di dunia sains. Pertama, penulis ingin mengetahui secara garis besar acara ini tentang apa. Oleh karena itu, penulis mengunjungi *website* L'Oreal Indonesia untuk mencari informasi ajang For Women in Science (FWIS). Penulis juga melihat video para pemenang FWIS Indonesia di YouTube untuk melihat jenis penelitian apa saja yang pernah menang. Setelah mengetahui informasi latar belakang acara FWIS, penulis melanjutkan riset tentang kesenjangan gender dalam bidang sains di Indonesia. Data tersebut penulis temukan lewat *website* UNESCO yang menyatakan bahwa perempuan di Indonesia yang berkecimpung di dunia sains baru 0%-30%. Penemuan ini juga mengakui bahwa adanya kesenjangan gender dalam dunia sains, karena beberapa hal utama, seperti jenjang pendidikan dan stereotip. Selain itu, untuk mendapatkan informasi lebih banyak lagi, penulis juga menanyakan lebih lanjut ke divisi *public relations* yang bersangkutan. Dari divisi *public relations* L'Oreal Indonesia mengirimkan data-data pemenang FWIS 2016, mulai dari biodata hingga ringkasan proposal penelitian. Dengan data-data ini, penulis mempunyai informasi terlebih dahulu mengenai *angle* yang akan diangkat penulis, yaitu kesenjangan gender dalam bidang sains. Hal ini tentunya sangat memudahkan penulis ketika terjun ke lapangan, karena penulis sudah menguasai materi terlebih dahulu.

3.3.1.3 Evaluasi (*data evaluation*)

Menurut Ishwara (2005, h. 91), evaluasi (*data evaluation*) adalah menentukan apa yang penting dimasukkan ke dalam sebuah berita dan tidak. Sebuah tulisan yang memiliki terlalu banyak informasi dan tidak mengorganisasikannya dengan baik juga akan membuat sebuah artikel jadi semerawut serta tidak enak dibaca. Oleh karena itu, seorang wartawan harus pintar-pintar memilih informasi mana yang layak dimasukkan ke dalam berita dan tidak.

Hal ini tentunya dilakukan oleh penulis terutama dalam menuliskan *event report*, karena keterbatasan tempat. Sebab *event report* dari berbagai reporter akan digabung menjadi satu artikel saja dan terdapat permintaan dari editor untuk membuat *event report* yang singkat. Editor hanya meminta penulis untuk membuat dua sampai tiga paragraf yang memuat rekap keseluruhan acara atau bisa menambahkan fakta menarik dari para pembicara. Pemilihan informasi ini juga berguna untuk menghindari *advertorial* dari sebuah produk.

Contohnya, saat penulis meliput acara Google di pertengahan Desember 2016. Acara ini menjabarkan tentang hasil penelusuran yang sering dicari masyarakat Indonesia. Saat melakukan liputan, penulis mengikuti seluruh rangkaian acara dan mencatat poin-poin penting dari acara tersebut, seperti penemuan terbaru dari kebiasaan masyarakat Indonesia saat mencari data lewat Google dan 10 peringkat teratas penelusuran 2016. Oleh karena acara ini lebih mengutamakan penelusuran masyarakat Indonesia di Google, hasil tulisan *event report* ini hanya membahas

topik yang diangkat. Jadi tidak menyinggung hal lain, seperti pada saat acara ini dibalut dengan quiz agar terkesan lebih menarik dan ada beberapa Pikachu yang keluar saat diumumkan Pokemon GO! menjadi penelusuran yang paling sering dicari masyarakat Indonesia.

Tidak hanya itu, evaluasi data juga dilakukan pada *event report* yang diminta khusus oleh *managing editor* untuk dibuatkan artikel yang lebih mendalam. Setelah melakukan liputan, penulis akan datang ke *managing editor* untuk berdiskusi *angle* mana yang akan diangkat dari informasi yang sudah didapatkan. Terkadang *angle* yang sudah dipersiapkan secara matang dari jauh hari ini bisa berubah total. Hal ini tergantung dari penemuan informasi selama di lapangan, sehingga penulis tidak boleh menutup *angle* atau mengabaikan informasi lain yang terdapat di liputan.

Pengalaman ini pernah dirasakan penulis saat melakukan liputan For Women in Science (FWIS). *Angle* awal yang diminta *managing editor* adalah kesenjangan gender dalam bidang sains. Akan tetapi, setelah melakukan liputan, ternyata tidak ada pengalaman konkret yang dirasakan oleh para pemenang. Mereka semua tidak merasakan kesenjangan gender, bahkan para pemenang merasa sangat dihargai oleh atasan mereka. Setelah mendengar penjelasan penulis, *managing editor* bertanya apakah ada hal menarik yang bisa diangkat menjadi sebuah berita. Kemudian, penulis menjelaskan pemerintah sedang menyiapkan sistem belajar baru, karena peringkat daya saing Indonesia menurun sebanyak empat peringkat. Sistem ini juga menarik sebab siswa

akan langsung belajar di alam dengan *blended* dan *hands-on learning*. Setelah menjelaskan informasi tersebut, *managing editor* pun setuju untuk mengangkat *angle* tersebut. Ia juga meminta untuk memperlihatkan bahwa sebenarnya Indonesia memiliki ilmuwan dengan berbagai inovasi, salah satunya pemenang dari FWIS 2016.

3.3.1.4 Penulisan (*data writing*)

Menurut Rich (2010, h. 17), terdapat dua jenis tulisan, yaitu *hard news* dan *soft news*. Untuk *hard news* merupakan berita yang memuat peristiwa atau konflik yang baru saja terjadi dan jenis tulisan ini memiliki pendekatan mengenai, apa, mengapa, dan bagaimana pembaca bisa mendapatkan suatu dampak tertentu dari tulisan tersebut. Sementara itu, *soft news* atau *feature* merupakan berita yang memberikan hiburan atau informasi saja, tetapi penekanannya pada *human interest* dan tidak lekang oleh waktu, sehingga bisa diterbitkan kapan saja.

Penulis sendiri dalam melakukan proses kerja magang telah menghasilkan dua produk jurnalistik di atas, yaitu *hard news* dan *soft news*.

3.3.1.4.1 Hard News

Penulisan *hard news* sendiri dipraktekkan oleh penulis lewat tulisan harian peristiwa terkini, yaitu *buzz*. Penulisan di Gogirl! pun tidak berbeda dari tulisan berita pada umumnya, hanya saja gaya bahasanya yang berbeda. Berita yang ditulis tetap mengandung *lead*, tubuh berita, dan penutup.

Menurut Ishwara (2005, h. 98) terdapat tiga kunci untuk mengorganisasikan berita, yaitu *lead*, tubuh berita (*body*), dan penutup (*ending*). Lead sendiri merupakan kalimat atau paragraf yang mengajak pembaca agar terus melanjutkan membaca isi berita. Biasanya isinya bisa mengandung satu atau beberapa fakta dari 5W+1H (*what, when, where, who, why, how*). Kemudian, tubuh berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung *lead* dengan tentunya menyebutkan sumber informasi. Lalu, bagian yang terakhir adalah penutup atau *ending*. Isinya menyimpulkan keseluruhan berita atau peristiwa.

Gambar 3.2 Contoh Tulisan *Buzz Gogirl! Magazine*

**ANOTHER ONE DIRECTION MEMBER
ANNOUNCED HIS SOLO CAREER!**

December 7, 2016



Setelah dikabarkan vakum dari industri musik dunia, para personel One Direction mulai ngambil langkah solo karier. Dimulai dari Zayn Malik yang mutusin keluar dari 1D dan bikin album sendiri, Harry Styles yang nyoba dunia akting, Niall Horan yang juga udah ngerilis single, sekarang giliran Louis Tomlinson yang ngumumin kalo dirinya bakal bersolo karir. Bahkan dia udah ngerjain materi musiknya *#ho!*

lead

Louis Tomlinson *is finally announcing his solo career, girls!* Cowok 24 tahun ini kabarnya lagi sibuk banget ngerjain materi musik solo pertamanya di bawah naungan label Syco. Label yang menaungi Louis ternyata punya Simon Cowell dan juga *managed* One Direction *lho!*

"Louis is a brilliant songwriter and had not initially planned his own solo career. But he's been back in the studio and has been working on some really amazing music. He's played some to the powers that be at Syco, who are really excited. They think he could be a real success as the solo artist, given his proven ability to write hit records and massive fanbase as part of One Direction," said The Sun.

Well, it's a good news, tapi gimana ya nasib dari One Direction? Soalnya, setelah Louis ngumumin dia bakal bersolo karier, ini berarti semua personel One Direction udah terjun di dunia solo. Terus... One Direction beneran vakum apa bubar ya?

Kalo menurut Niall Horan beberapa waktu lalu, dia ngejanjiin banget One Direction bakal balik secepat mungkin nih. Bahkan rumor yang beredar pertengahan taun 2017, *boyband* yang vakum pada Januari lalu bakal *reuniting*. *However*, menurut NME, Louis Walsh bilang *One Direction won't reunite for at least 10 years*. Apalagi setelah semua personel *One Direction* nggak ada yang memperpanjang kontrak mereka dengan Modest Management, sampe akhirnya Harry mutusin buat keluar juga dari manajemen tersebut.

*Hmm, jadi bingung ya. Tapi yang jelas kita berdoa aja semoga lancar solo karier tiap anggota One Direction dan cepetan *reuniting* ya! Bahkan bisa bikin music bareng lagi, karena *fans* One Direction udah pada kangen nih pasti!*

body

ending

Dalam berita di atas, penulis memasukkan *lead* yang berisikan dua unsur dari 5W+1H, yaitu *who*, *when*, dan *what*. Berikut kutipan *lead* dari berita “*Another One Direction Member Announced His Solo Career!*”

“Setelah dikabarkan vakum dari industri musik dunia, para personel One Direction mulai ngambil langkah solo karier. Dimulai dari Zayn Malik yang mutusin keluar dari 1D dan bikin album sendiri, Harry Style yang nyoba dunia akting, Niall Horan yang juga udah ngeliris single, sekarang giliran Louis Tomlinson yang ngumumin kalo dirinya bakal bersolo karier. Bahkan dia udah ngerjain materi musiknya *lho!*”

Kutipan di atas menjelaskan *who* (personel One Direction, khususnya Louis Tomlinson), *when* (setelah One Direction vakum dari industri musik dan para personel lainnya memutuskan untuk solo karier), dan

what (Louis Tomlinson mengumumkan solo kariernya).

Kemudian, pada bagian tubuh berita (*body*), penulis menjelaskan fakta pendukung dari *lead*, yaitu Louis Tomlinson sedang sibuk membuat single pertamanya dan sekarang ia berada di bawah label Simon Cowell, Syco.

“Cowok 24 tahun ini kabarnya lagi sibuk banget ngerjain materi musik solo pertamanya di bawah naungan label Syco. Label yang menaungi Louis ternyata punya Simon Cowell dan juga *managed* One Direction lho!”

Selain menjabarkan fakta di atas, penulis juga mengutip salah satu media daring, yaitu *The Sun*, untuk menjelaskan kariernya bersama label Syco dan materi solonya yang sangat menjanjikan di kemudian hari.

“*Louis is a brilliant songwriter and had not initially planned his own solo career. But he’s been back in studio and has been working on some really amazing music. He’s played some to the powers that be at Syco, who are really excited. They think he could be a real success as solo artist, given his proven ability to write hit records and massive fanbase as part of One Direction*” said *The Sun*.

Tidak hanya fakta itu saja yang dijabarkan, penulis juga menjabarkan dilema kapan kembalinya One Direction, karena seperti yang sudah dijabarkan di *lead*, semua anggota One Direction sudah memiliki kariernya masing-masing. Hal ini didukung lewat pernyataan Niall Horan dan Louis Walsh di beberapa kejadian waktu lalu tentang kembalinya One Direction.

“Kalo menurut Niall Horan beberapa waktu lalu, dia ngejanjiin banget One Direction bakal balik secepat mungkin nih. Bahkan rumor yang beredar pertengahan taun 2017, *boyband* yang vakum pada Januari lalu bakal *reuniting*. *However*, menurut NME, Louis Walsh bilang One Direction *won't reunite for at least 10 years.*”

Lalu, di akhir berita, penulis memberikan kesimpulan dari berita dari fakta apakah One Direction sebenarnya bubar atau tidak, yaitu harapan karier setiap anggota One Direction lancar dan harapan fans One Direction untuk mendengar karya terbaru dari mereka.

“*Hmm*, jadi bingung ya. Tapi yang jelas kita berdoa aja semoga lancar solo karier tiap anggota One Direction dan cepetan *reuniting* ya! Bahkan bisa bikin musik bareng lagi, karena *fans* One Direction udah pada kangen nih pasti!”

Setelah melihat bagan berita, salah satu bagian memiliki perhatian khusus dari berita adalah *lead*. Jika *lead* bagus, pembaca pasti akan tertarik untuk membaca paragraf selanjutnya. Menurut Putra (2006, h. 58-61), terdapat 9 jenis *lead*, yaitu:

1. *Summary lead*: berisi ringkasan dari sebuah tulisan.
2. *Narrative lead*: ditulis dengan gaya bercerita atas dasar fakta dan kebenaran
3. *Descriptive lead*: mendeskripsikan suatu peristiwa
4. *Question lead*: dimulai dengan pertanyaan atau dialog langsung ke pembaca
5. *Quotation lead*: berisi kata-kata narasumber
6. *Direct address lead*: seperti berkomunikasi langsung dengan pembaca

7. *Teaser lead*: diawali dengan teka-teki, lalu perlahan-lahan mulai dijelaskan
8. *Imaginative lead*: menggambarkan peristiwa secara dramatis
9. *Combination lead*: menggunakan beberapa jenis *lead* dalam satu paragraf.

Dari 9 jenis *lead* yang dipaparkan oleh Putra, penulis lebih sering melakukan *summary lead*, *question lead*, dan *direct address lead*. Hal ini dikarenakan tulisan Gogirl! Magazine yang lebih mengutamakan bahasa tutur, sehingga memberi kesan langsung berbicara dan dekat dengan pembaca. Berikut contoh *lead* yang pernah dibuat oleh penulis dalam *buzz*:

Gambar 3.3 Contoh *Summary Lead*

WORK WITH SCOOTER BRAUN, CRUZ BECKHAM REVEALED HIS DEBUT AS A SINGER

December 09, 2016



Another Beckhams finally stepped into the spotlight! Setelah Brooklyn Beckham (17) memilih jadi model dan fotografer, terus Romeo Beckham (14) juga jadi model Burberry, sekarang giliran Cruz Beckham (11) yang terjun jadi penyanyi nih! *And guess what*, Cruz dimanajeri oleh Scooter Braun yang nggak lain adalah manajer dari Justin Bieber lho! *Hmm, interesting.*

Summary Lead

Sesuai dengan penjabaran Putra tentang *summary lead* yang meringkas keseluruhan berita, contoh di atas merupakan jenis *lead* ini, karena meringkas

keseluruhan berita dari Cruz Beckham yang siap merilis lagunya bersama Scooter Braun. Jenis *lead* ini dipakai oleh penulis, karena dirasa paling cocok untuk berita yang sifatnya mengumumkan sesuatu, sehingga pembaca bisa mendapatkan informasi di *lead*.

Gambar 3.4 Contoh *Question Lead*



Having personal digital assistant or Artificial Intelligence (AI) in our life is somehow making our life easier, right? Mulai minta tolong dari hal kecil kayak shuffle lagu sampe texting pas kita nyetir pun udah bisa kita lakuin sama teknologi yang satu ini. Tapi, baru-baru ini Microsoft ngumumin something excited lho untuk pengembangan AI mereka. So, what is it?

Question Lead

Gambar 3.4 adalah *question lead* yang pernah dibuat oleh penulis. *Question lead* identik dengan pertanyaan atau dialog di awal kalimat. Dari contoh di atas, penulis memulai *lead* dengan “*having personal digital assistant or Artificial Intelligence (AI) in our life is somehow making our life easier, right?*”. Pertanyaan ini diajukan agar pembaca dapat membayangkan dunia tanpa inovasi *artificial intelligence* dan menjawab dalam hati pentingnya teknologi ini. Selain itu, dengan pertanyaan, pembaca juga semakin tertarik untuk mengetahui lebih lanjut inovasi apa lagi yang akan terjadi pada *artificial*

intelligence. Oleh karena itu, penulis memilih jenis *lead* ini agar pembaca terus penasaran apa isi berita tersebut.

Gambar 3.5 Contoh *Direct Address Lead*

ATMOSFER BUMI BISA KITA JELAJAHI DI TAHUN 2018 LHO!

December 02, 2016



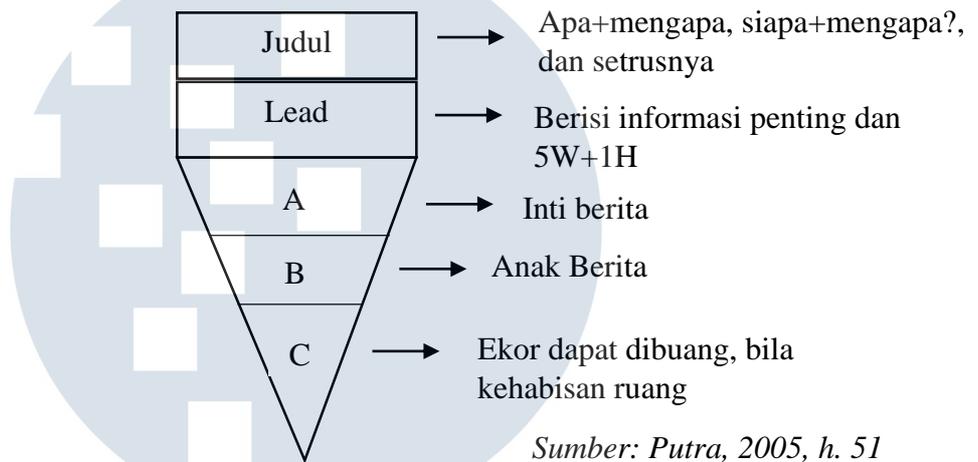
If you are a space junkie dan pengen banget liat bumi dari atas tanpa menjadi seorang astronaut, kita udah bisa banget nih dan tinggal nunggu waktu aja. Soalnya, World View Enterprise dan mantan astronaut NASA Ron Garan lagi mempersiapkan perjalanan manusia ke atmosfer, khususnya lapisan paling ujung stratosfer. So, are you ready, space junkie?!

Direct address lead

Lead terakhir yang sering digunakan oleh penulis adalah *direct address lead*. Jenis *lead* ini mempunyai ciri khas seolah penulis langsung berkomunikasi dengan pembaca. Hal ini terlihat dari kalimat awal yang dipilih penulis “*if you are a space junkie dan pengen banget liat bumi dari atas tanpa menjadi seorang astronaut, kita udah bisa banget nih dan tinggal nunggu waktu aja*”. Penulis seolah berbicara kepada pecinta dunia astronomi dan yang suka bertualang, karena sekarang mereka sudah bisa bertualang di lapisan atmosfer bumi. Jenis ini dipilih penulis agar terkesan dekat dengan penulis dan memposisikan diri kita yang juga ingin bertualang di atmosfer bumi.

Setelah membahas *lead* dari *buzz*, struktur berita juga perlu diperhatikan. Untuk alur penulisan berita

hard news sendiri mengikuti pola segitiga terbalik atau *inverted triangle*. Pola ini sangat cocok untuk pembaca yang tergesa-gesa, tidak mencari berita yang terlalu mendalam, dan yang paling penting adalah mengetahui inti beritanya saja. Biasanya pola ini diterapkan pada media elektornika, karena keterbatasan waktu (Putra, 2006, h. 51).



Dalam *buzz*, penulis sudah melakukan pola ini, sehingga dimulai dari hal yang paling penting ke informasi yang kurang penting. Oleh karena itu, pembaca *website* Gogirl! yang hanya ingin mengetahui inti berita sudah bisa mendapatkannya di paragraf-paragraf awal. Berikut adalah contoh berita yang dibuat penulis dengan struktur piramida terbalik:

U
M
M
N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.6 Contoh Berita Struktur Piramida Terbalik

'STAR WARS: ROGUE ONE' WILL NOT HAVE THE ICONIC OPENING CRAWL! } judul

December 01, 2016



It feels weird when you watch Star Wars and not seeing the iconic opening crawl, isn't it? And yeah, it will happen for the newest film of Star Wars: Rogue One. Tapi... kenapa ya mereka ngebuang the iconic opening crawl? Padahal, hal itu adalah keunikan tersendiri dari film ini.

question lead

Jadi, kita nggak bakalan liat *the iconic opening crawl* yang diiringin sama *theme song from John William* di awal film *Star Wars: Rogue One* nih? Duh, pasti berasa kehilangan banget nih kita. *It doesn't feel we are watching Star Wars, right?*

Well, kalo hal ini beneran kejadian, film Rogue One bakal menjadi film Star Wars pertama yang nggak punya the opening crawl. Hal ini udah dikonfirmasi sama the franchise's producer and head of Lucasfilm Kathleen Kennedy. Iho! Menurut NME, Kathleen merasa gaya film Rogue One nggak cocok dengan the iconic opening crawl. Soalnya film ini bakal dibuat kayak World War II dengan style adventure. Jadi, lebih baik pake traditional title aja.

A (Inti Berita)

"We felt that's so indicative of what those saga films are. Initially, we probably will begin the film in a way that is traditional, with just a title," she said on Variety.

Bahkan sutradara *Star Wars: Rogue One*, Gareth Edwards, bilang kalo film ini akan berbeda dari *saga films*, karena ini memang *spin-off movie*. *"I think basically there's a lot of things that I probably can't talk about, is probably the safest way to answer that. The idea is this film is supposed to be different than the saga films... the whole crawl of it all – it's funny people are fascinated on that."*

B (Anak Berita)

Even though, this is a sad news for all of us. Entertainment Weekly still have good news from this movie. Soalnya, mereka baru ngeluarin bocoran foto dari film yang bakal tayang 16 Desember mendatang ini nih. They gave us exclusive images, like squad of deathtroopers is hunting down and destroying the rebel, Jyn Erso undercover, and a galactic World War II on Maldives.

C (Ekor Berita)

Duh jadi makin nggak sabar ya buat nonton film ini pada 16 Desember mendatang di bioskop! *Well, semoga aja Kathleen dan Gareth mau mempertimbangkan lagi buat tetep pasang the iconic crawl* buat di *Rogue One* ya. Dan... buat yang belum sempet nonton *trailer Star Wars: Rogue One*, berikut *trailer-nya, girls!*

Dari berita “*Star Wars: Rogue One*’ Will Not Have The Iconic Opening Crawl!” terbagi menjadi lima bagian, yaitu judul, *lead*, inti berita, anak berita, dan ekor berita. Untuk judul berita terdiri unsur apa, yaitu film *Star Wars: Rogue One*. Kemudian, juga terdapat unsur mengapa, yaitu tidak akan memiliki pembukaan film yang ikonis. Lalu, pada *lead*, penulis memilih jenis *question lead* untuk memancing rasa penasaran mengapa *Star Wars* tidak akan memiliki pembukaan ikonis seperti biasanya.

Seperti yang terlihat di Gambar 3.5, penulis menandakan inti berita pada dua paragraf awal, karena menjawab kalimat *lead*, yaitu “Kenapa ya mereka ngebuang *the iconic opening crawl*?”. Pada inti berita ini, penulis menuliskan alasan dari produser film *Star Wars: Rogue One*, Kathleen Kennedy. Ia mengatakan gaya yang digunakan seperti *World War II*, sehingga lebih baik memakai pembukaan yang tradisional saja. Pernyataan produser juga didukung dengan kutipan langsung dari *Variety*. Perkataan produser ditempatkan di awal, karena dalam struktur pembuatan film, produser berada paling atas.

Kemudian, untuk anak berita berada di paragraf lima. Pada bagian ini berisi informasi pendukung alasan mengapa hal ini bisa terjadi dari sutradara, Gareth Edwards, beserta kutipannya yang juga dari *Variety*.

Sementara itu, ekor berita berada di paragraf enam dan tujuh. Informasi yang berada paling bawah, karena sudah tidak relevan dengan judul dan bersifat sekilas informasi tentang rilisnya foto resmi dan *link trailer* dari film *Star Wars: Rogue One*.

Lalu, berita yang diangkat oleh Gogirl! Magazine pun tentunya memiliki nilai berita (*news value*) agar sebuah peristiwa layak diangkat menjadi berita. Biasanya peristiwa yang diangkat masih berkaitan erat dengan remaja perempuan, seperti pendidikan, teknologi, dan artis. Menurut Baskette, Sissors, & Brooks (1982, dalam Wahjuwibowo, 2015, h. 45) terdapat beberapa nilai berita, yaitu:

1. *Prominence/ Importance*: pentingnya berita diukur dari dampaknya

Gambar 3.7 Contoh Artikel *Prominence/Importance*

APA YA KEUNTUNGAN DAN DAMPAK SISTEM E-TILANG?

Desember 17, 2016



Mungkin masih banyak yang nggak familiar sama sistem E-Tilang dan malah baru denger kalo ada sistem ini.. Padahal mulai hari Jumat kemarin (16/12), E-Tilang udah mulai diberlakukan *Mo, girls!* Jadi, udah saatnya kita udah tau prosesnya penilangannya nih dan dampaknya gimana.

Pada berita di atas, nilainya lebih cocok ke *importance*, karena berita ini memiliki dampak yang besar bagi pengendara motor. Sedangkan, nilai berita *prominance* lebih mengacu pada orang terkenal.

Berita ini memiliki dampak yang besar bagi pengendara di seluruh Indonesia, karena

dengan sistem penilangan *online* ini, pengendara tidak perlu datang sidang untuk membayar denda dan setiap pelanggaran yang pengendara lakukan memiliki poin yang berdampak pada SIM. Oleh karena itu, berita ini memiliki dampak yang besar bagi pengendara.

2. *Human interest*: peristiwa yang menarik perhatian orang, seperti selebritis, gosip, politik, dan drama yang menceritakan kehidupan manusia.

Gambar 3.8 Contoh Artikel *Human Interest*

WAH, KATANYA TAYLOR SWIFT BAKAL SERIUSIN DUNIA AKTING NIH!

December 05, 2016



Kemampuan Taylor Swift dalam dunia musik udah nggak diragukan lagi dong pastinya, *girls*? Mulai dari nyanyi, nulis lagu, sampe main instrumen musik udah jadi makanan Taylor setiap hari. Tapi gimana kalo urusan akting ya? Katanya nih, Taylor lagi mau merambah dunia akting *lho!* Wah, kira-kira bener nggak ya?

Berita ‘Wah, Katanya Taylor Swift Bakal Seriusin Dunia Akting Nih!’ memiliki nilai *human interest*, karena peristiwa berfokus pada selebritis yang sangat terkenal di seluruh dunia, yaitu Taylor Swift. Selain mengenai tokoh terkenal, berita ini juga mengandung gosip kalau Taylor Swift akan serius di dunia

akting. Oleh karena itu, berita ini memiliki nilai berita *human interest*.

3. *Conflict/ controversy*: biasanya konflik lebih menarik daripada keharmonisan

Gambar 3.9 Contoh Artikel *Conflict/Controversy*

JUSTIN BIEBER WROTE AN OPEN LETTER AFTER CONCERT WALK OUT

November 01, 2016



Is it too now to say sorry for Justin Bieber? Yup, minggu kemaren Gogirl! kasih kabar kalo Justin ninggalin stage karena penontonnya berisik banget. But, beberapa hari setelah kejadian itu, he made an open letter to his fans di Twitter yang isinya ngejelasin dan kejadian di Manchester. So, here's the details.

Pada Oktober 2016, Justin Bieber pernah membuat para penontonnya kesal, karena ia meninggalkan panggung begitu saja di tengah-tengah konser berlangsung. Hal ini memicu kontroversi dari media dan penontonnya waktu itu. Setelah kejadian itu, Justin Bieber menuliskan sebuah surat ke fansnya tentang dia hanya ingin didengar oleh para penontonnya, tetapi ada beberapa kota yang tidak mau mendengarkan dirinya. Alhasil, surat ini malah menambah kontroversi perilaku Justin Bieber di atas

panggung. Oleh karena itu, berita ini memiliki nilai *conflict/controversy*.

4. *The Unusual*: sesuatu yang unik atau tidak biasa

Gambar 3.10 Contoh Artikel *The Unusual*



Nggak cuma tokoh di film Harry Potter aja kok yang bisa gunain sihir, sekarang kita juga udah bisa hanya dengan pake Android. Bahkan kita bisa eksplor dunia Harry Potter, khususnya di film *Fantastic Beast and Where to Find Them* lewat Google Street View. Penasaran gimana caranya? *Let's see how it works!*

Berita “*Prepare For The Magic! Google Bikin Android Jadi Tongkat Sihir!*” memiliki nilai *the unusual* atau unik, karena *smartphone* Android kita bisa menjadi tongkat sihir seperti di film Harry Potter. Contohnya, ketika ingin menyalakan *flashlight*, pengguna Android hanya perlu mengatakan ‘Ok Google, Lumos Maxima’. Setelah mengucapkan “kalimat sihir” tersebut, *flashlight smartphone* pengguna akan menyala dengan sendirinya.

5. *Timeliness*: memiliki unsur kecepatan, jadi peristiwa tersebut harus segera diberitakan

Gambar 3.11 Contoh Artikel *Timeliness*

BENER NGGAK SIH UJIAN NASIONAL 2017 BAKAL DIHAPUSKAN?

November 29, 2016



Setelah mau menerapkan sistem Full Day School (FDS), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy baru-baru ini ngumumin kalo rencananya beliau akan menghapus Ujian Nasional (UN) 2017. Pasti sebagian dari kita ada yang seneng banget, tapi ada juga yang nyesel karena udah keburu lulus duluan. Tapi, sebenarnya UN beneran dihapuskan atau hanya sistemnya aja yang diubah ya? Laku, apa sih alasannya sampe mau hapus UN yang udah berjalan lumayan lama ini? Untuk ngejawab semua pertanyaan itu, *here's what you should know about this policy!*

Pada November 2016, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengumumkan Ujian Nasional (UN) 2017 akan dihapuskan. Hal ini membuat terkejut berbagai pihak, baik akademisi hingga siswa di Indonesia. Oleh karena itu, berita ini harus segera diturunkan, jika tidak beritanya akan basi

6. *Proximity*: kegiatan yang dekat dengan para pembaca.

Gambar 3.12 Contoh Artikel *Proximity*

PEMERINTAH LAGI NYIAPIN SISTEM BELAJAR BARU BUAT KITA NIH!

November 13, 2016



Pernah nggak sih sebagai pelajar kita ngerasa terlalu di-*push* untuk bisa semua hal, sampe akhirnya nggak fokus di satu titik? Atau ngerasa kerjaan kita cuma diem di kelas muku, paling keluar pas pelajaran olahraga? Pasti belajar dengan sistem kayak gini bikin kita jenuh banget kan? *That's why our government is preparing a new system for us!* Kira-kira gimana ya sistemnya?

Pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sedang menyusun sistem belajar baru buat siswa. Hal ini mengandung kedekatan dengan pembaca Gogirl! Magazine, karena pembaca Gogirl! tinggal dan sekolah di Indonesia, sehingga akan memiliki dampak bagi mereka. Berbeda dengan pemerintah Malaysia membuat sistem belajar baru, berita ini tidak memiliki kedekatan, karena jauh dari Indonesia.

Setelah melihat berbagai contoh tulisan *hard news* di atas, terlihat gaya bahasa Gogirl! Magazine tidak mengikuti kaidah EYD. Padahal menurut Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), wartawan harus menggunakan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang

Disempurnakan (EYD) dan harus menaati kaidah tata bahasa (Yunus, 2012, h. 83). Akan tetapi, hal ini tidak dilakukan oleh Gogirl! Magazine. Bahkan tulisannya bercampur dengan Bahasa Inggris.

Namun, penggunaan gaya bahasa seperti ini tidak menjadi masalah, karena target atau pasar yang dituju adalah remaja perempuan yang identik dengan gaul, suka mencampur Bahasa Inggris dan Indonesia, suka menyingkat kata, dan lebih familiar dengan bahasa tutur.

Awalnya penulis susah beradaptasi dengan gaya bahasa yang seperti ini, karena sudah terbiasa dengan EYD dan tata bahasa yang baik. Contohnya, penulis terbiasa menggunakan kata ‘mencoba’, tetapi seharusnya kata yang benar dipakai di Gogirl! Magazine adalah ‘nyobain’. Kemudian, ‘dipakai’ menjadi ‘dipake’, ‘mengembangkan’ menjadi ‘ngembangin”, dan lainnya. Jadi, semua bahasa baku diubah menjadi bahasa tutur. Meskipun artikel dan gaya bahasanya terlihat *fun*, karena berisi campuran bahasa Inggris, Indonesia, dan kata-kata gaul, tetapi pesan yang ingin disampaikan penulis tetap tersampaikan. Inilah yang menjadi daya tarik Gogirl! Magazine.

3.3.1.4.1 *Soft News*

Soft news merupakan berita yang memberikan hiburan atau informasi dengan penekanan unsur yang tidak lekang oleh waktu. Jadi, tulisan ini bisa dinaikkan kapan saja (Rich, 2010, h. 17). Menurut Wahjuwibowo (2015, h. 7), *soft news* sendiri terbagi menjadi artikel, *feature*, tajuk rencana, pojok, karikatur, dan surat

pembaca. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis bisa menyimpulkan bahwa tulisan yang dibuat penulis selama kerja magang merupakan artikel *feature*.

Menurut Goenawan Mohamad (1996, dalam Putra, 2006, h. 82) *feature* adalah artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif, tetapi bermaksud untuk memberikan informasi dan menghibur pembaca. Bahasanya pun ditulis secara mendalam dan memesona agar orang ingin tahu lebih dalam tentang peristiwa yang diangkat penulis.

Feature sendiri terbagi menjadi menjadi 11 jenis, yaitu: (Ishwara, 2005, h. 60)

1. *Bright*: tulisan kecil yang menyangkut kemanusiaan, biasanya ditulis dengan gaya anekdot dan klimaks di akhir cerita
2. *Sidebar*: cerita *feature* untuk mendampingi berita utama
3. Sketsa kepribadian atau profil: biasanya pendek dan hanya mengenai satu aspek kepribadian saja
4. Profil organisasi atau proyek: mirip dengan sketsa kepribadian, tetapi mengenai grup atau perusahaan
5. Berita *feature*: berita yang ditulis dengan gaya *feature*.
6. Berita *feature* yang komprehensif: tulisan yang menggambarkan arah dan perkembangan suatu isu berita. Jenis tulisan ini berdasarkan riset yang lebih baik dari berita lainnya.
7. Artikel pengalaman pribadi: ditulis oleh wartawan atau wartawan yang menulis

(*ghost-write*) untuk orang lain yang mengalami peristiwa yang unik.

8. *Feature* layanan (*service feature*): cerita tentang ‘bagaimana caranya’ atau *how to*.
9. Wawancara: kebanyakan *feature* didasarkan pada wawancara, sehingga akan melukiskan dialog hasil wawancara
10. Untaian mutiara: suatu *feature* “kolektif”, seperti pada seri anekdot mengenai topik umum
11. Narasi: bagaikan cerita pendek, namun berhubungan dengan materi yang faktual. Adegan demi adegan akan dikaitkan dengan deskripsi, karakteristik, dan plot.

Dari 11 jenis *feature* yang dipaparkan oleh Ishwara, penulis paling sering membuat artikel *feature* layanan untuk kanal *life, fashion, beauty, dan directory*. Biasanya penulis membuat artikel tentang bagaimana melakukan trik khusus untuk kecantikan dan kehidupan. Trik-trik tersebut diminta *managing editor* ditulis minimal tujuh cara, sehingga mendalam dan pembaca diberikan alternatif lain juga caranya tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Akan tetapi, tidak memungkiri kurang dari tujuh cara, tergantung hasil riset penulis. Salah satunya, saat penulis membuat artikel “5 Tips Biar Kaki Nggak Lecet Pas Pake Sepatu Baru”, *managing editor* tidak mempermasalahkan hanya berisi lima cara saja, karena hasil riset penulis hanya meunjukkan lima cara itu yang bisa membuat kaki kita tidak lecet.

Kemudian, serupa dengan penulisan *hard news* yang telah dipaparkan pada sub-bab sebelumnya,

penulisan *soft news* juga terdiri dari *lead*, tubuh berita, dan penutup. Akan tetapi, struktur penulisan berbeda dari *hard news*. Jika *hard news* memiliki pola piramida terbalik, *feature* bisa memiliki berbagai pola sesuai dengan keinginan dari penulisnya, seperti kotak dan lonjong (Wahjuwibowo, 2015, h. 64).

Struktur jenis berita yang satu ini lebih fleksibel tergantung kebutuhan informasi itu sendiri. Biasanya penulis menggunakan pola segi empat panjang, karena semua unsur dalam berita menjadi penting dan tidak ada bagian yang boleh dipotong. Akan tetapi, yang menjadi tantangan adalah wartawan harus menyajikan semua informasi yang menarik, sehingga tidak ada yang bertele-tele (Putra, 2006, h. 53). Berikut contoh *feature* layanan yang penulis buat sesuai dengan pola segi empat panjang:

Gambar 3.13 Contoh Artikel *Feature* Layanan



Duh pasti bete banget deh kalo pake sepatu baru, soalnya sering bikin luka bagian belakang kaki dan berakhir nimbunin bekas luka di kulit kita. Untuk bisa nyaman pake sepatu baru butuh beberapa minggu nih agar sepatu mulai lentur. Tapi kalo kita harus nunggu selama itu, yang ada lukanya nggak sembuh-sembuh dong? So, kali ini Gogirl! bakal kasih tips biar kita bisa nyaman pake sepatu baru tanpa perlu pusingin lecet sana-sini.

lead

1. SOCKS + HAIRDRYER



Weird combination right? Hairdryer, socks, and shoes? Tapi ternyata ini bisa banget lho ngakalalin sepatu baru kita yang terlalu sempit. Nah, caranya gampang banget kok, girls! Kita hairdryer kaus kaki selama 2 menit, terus gunain kaus kaki yang masih hangat ini dengan sepatu baru kita. Coba jalan pake sepatu dan kaus kaki ini di dalam rumah deh! Nanti dengan sendirinya sepatu kita akan agak longgaran sedikit, hehe. Biasanya cara ini bagus buat flat shoes atau pump shoes. Sebenarnya kita juga bisa langsung hairdryer sepatu kita lagi memakainya dengan kaus kaki. Tapi, jangan terlalu panas ya suhu anginnya... nanti yang ada rusak sepatu baru kita.

2. THE MAGIC VASELINE OR DEODORANT



Sering lecet dibagian tumit atau ibu jari pas pake sepatu baru? Tenang aja, sekarang ada solusinya kok, girls! Kita tinggal pake Vaseline atau deodorant stick di bagian-bagian tersebut. Nantinya lapisan yang diciptakan sama Vaseline dan deodorant bisa mengurangi gesekan antara kaki kita dengan sepatu baru. Oh ya, dengan pake deodorant stick bisa bikin kaki kita bebas keringat juga lho!

isi

3. DRY OUR FEET



Mungkin ini tips yang paling sederhana di antara tips-tips yang ada sebelumnya. Tapi... percaya deh dengan kita keringin kaki, kulit kita nggak rentan buat lecet akibat terkena gesekan sepatu. Soalnya dengan kaki yang basah, kulit kita menjadi lunak. Hal ini yang gampang banget bikin kaki kita lecet. Jadi kalo habis mandi, main air di pantai, maupun berenang, kita harus keringin kaki. Oh ya, kalo kaki kita mulai keringetan pas pake sepatu, bisa banget untuk ngelap dulu. hehe.

4. BAND AID



UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Yeah, *the traditional one works all the time!* Kalo udah mau pake sepatu baru yang belum lentur, bisa banget nih pake *band aid* di tumit kita buat jaga jaga menjauhkan kita dari kaki lecet. So, dengan gini gesekan antara tumit dan sepatu bakalan dihalangin sama *band aid*. Wah, boleh nih selalu sedia *band aid* di tas kita!

5. ICE CUBE+SHOES

isi

5. ICE CUBE+SHOES



isi

Wow! enough, huh? Pasti kita langsung mengernyitkan jidat kita pas denger tips yang satu ini, soalnya gimana caranya sepatu sama es batu bisa bikin kaki kita nggak lecet? Bukannya makin basah dan kaki kita bisa berakhir lecet? Tanang gw!.. dengan pake es batu malah kita ngerasa sepatu kita makin luas. Caranya, isi kantong plastik dengan air, terus dimasukin ke dalam sepatu, lalu masukin deh sepatu kita ke dalam freezer. Diamkan semalaman, pas pagi keluarin dan kita bakal ngerasain sepatu kita lebih luas. Tapi... inget ya pakein alas atau plastidlin dulu sepatu kita sebelum masuk ke freezer nya, hehe.

Nah itu tadi 5 tips biar kaki kita nggak lecet pas pake sepatu baru, gw! Mungkin beberapa tips agak aneh, tapi worth to try/banget kok! So, happy trying!

penutup

Terlihat bahwa tulisan *feature* layanan dengan judul “5 Tips Biar Kaki Nggak Lecet Pas Pake Sepatu Baru” merupakan satu kesatuan dan semuanya memiliki peran penting. Judul *feature* memberikan gambaran artikel ini berisi tentang tips agar kaki tidak lecet saat menggunakan sepatu baru.

Kemudian, *lead* berguna sebagai penghantar tulisan sebelum masuk ke dalam isi. Dalam *lead* artikel ini memberikan gambaran bagaimana kesalnya para pengguna sepatu baru, karena pasti berujung luka pada kulit mereka. Oleh karena itu, penulis menghatarkan pembaca agar tidak perlu stress menggunakan sepatu baru, karena sudah ada tips agar kaki kita tidak lecet menggunakan sepatu baru dengan kalimat “So, kali ini

Gogirl! bakalan kasih tips biar kita bisa nyaman pake sepatu baru tanpa perlu pusingin lecet sana-sini.”

Setelah dihantarkan oleh *lead*, penulis melanjutkan ke isi. Penulis memberikan lima tips, yaitu kaus kaki dan pengering rambut, Vaseline atau *deodorant*, mengeringkan kaki sebelum memakai sepatu, memakai pembalut luka (*band aid*), dan es batu. Setiap tipsnya, penulis menjelaskan secara rinci bagaimana tips ini dilakukan. Misalkan pada tips Vaseline, penulis menuliskan “Kita tinggal pake Vaseline atau *deodorant stick* di bagian-bagian tersebut. Nantinya lapisan yang diciptakan sama Vaseline dan *deodorant* bisa mengurangi gesekan antara kaki kita dengan sepatu baru.” Oleh karena itu, bagian isi menjadi satu kesatuan.

Bagian terakhir artikel adalah penutup. Penutup juga menjadi bagian penting, karena memberikan kesimpulan dari semua tips yang sudah diberikan penulis. Oleh karena itu, empat bagian dari *feature* layanan di atas saling berkesinambungan dan sama pentingnya, sehingga tidak bisa dipotong, seperti tulisan *hard news*.

Seperti yang sudah dijelaskan, setiap unsur memiliki peran penting dalam *feature*, salah satunya *lead*. Seperti yang sudah dijelaskan pada sub-bab *hard news*, terdapat 9 jenis *lead*. Biasanya penulis sering memakai *combination lead*. Jenis ini dipilih oleh penulis, karena untuk menjabarkan dan menjawab permasalahan yang sering dihadapi oleh remaja, baik dalam kehidupan, *fashion*, dan kecantikan. Berikut contohnya:

Gambar 3.14 Contoh *Combination Lead*

INI 3 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KITA!

December 05, 2016



Mahatma Gandhi once said, "The future depends on what you do today." So, don't be overwhelmed how big our goal is. Every decision that we make today, even though is just a small decision, will affect our life in the future. Sayangnya, membuat sebuah keputusan itu susah banget dan nggak semua orang bisa memutuskan sesuatu dengan cepat plus tepat. Apalagi kalo kita dikejar *deadline*, susah banget buat bikin *our mind clear* biar keputusan yang kita ambil itu bener. Tapi, faktor psikologis apa ya yang bikin kita itu susah banget ambil keputusan? Soalnya, kalo kita salah ambil keputusan, pasti akan berpengaruh buat masa depan kita, *girls!*

Combination
Lead

Dalam *lead feature* yang berjudul "Ini 3 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Kita!" terdapat gabungan dua jenis *lead*, yaitu *direct address lead* dan *question lead*. *Direct address lead* penulis paparkan dalam kalimat "Every decision that we make today, eventhough is jus a small decision, will affect our life in the future." Kalimat ini menunjukkan *direct address lead*, karena menurut Putra (2006, h. 60), penulis seolah berbicara langsung kepada pembaca. Kalimat tersebut memperlihatkan posisi penulis yang juga ikut merasakan sekecil apapun keputusan yang kita ambil akan berdampak pada masa depan kita.

Kemudian, *lead* diatas juga mengandung *question lead*, yaitu di kalimat "Tapi, faktor psikologis apa ya yang bikin kita itu susah banget ambil keputusan?". Kalimat tanya ini menandakan pertanyaan langsung

yang dilemparkan ke pembaca, sehingga pembaca ikut berpikir faktor apa yang membuatnya susah mengambil keputusan.

3.3.1.5 Penyuntingan (*data editing*)

Penyuntingan dilakukan agar berita yang naik tetap terjaga akurasinya. Tidak hanya untuk menjaga akurasi, menyunting sangat perlu agar penekanannya pas, mulai dari kata, tanda baca, dan ejaan, karena tidak semua naskah bisa langsung dinaikkan ke media massa. Naskah perlu disunting untuk menghindari masalah SARA, berita bohong, dan pencemaran nama baik. Kemudian, tidak hanya kita yang menyunting ulang, tetapi ada orang yang bertugas dalam menyunting, yaitu editor atau sering disebut juga sebagai redaktur. (Putra, 2006, h. 70-71)

Sejauh ini, yang penulis rasakan dalam proses penyuntingan yang dilakukan oleh editor Gogirl! hanya perubahan judul berita dan tanda baca saja. Contohnya judul berita yang ditulis oleh penulis adalah “*Is Cruz Beckham The New Justin Bieber?*” diubah oleh editor menjadi “*Work With Scooter Braun, Cruz Beckham Revealed His Debut As a Singer*”. Perubahan ini dilakukan oleh editor, karena dengan judul yang telah diedit lebih menggambarkan isi berita. Berita ini lebih menonjolkan debut pertama dari Cruz Beckham sebagai penyanyi dan dia langsung dimanajeri oleh Manajer Justin Bieber, Scooter Braun. Cruz Beckham juga sering mengunggah video menyanyi di Instagram untuk memperlihatkan bakatnya. Meskipun penulis menyinggung apakah Cruz Beckham akan seperti Justin Bieber di isi berita, tetapi judul “*Is Cruz Beckham The New Justin Bieber?*”, tetapi tetap tidak

menggambarkan keseluruhan berita. Sementara itu, untuk isi berita tidak ada yang diubah oleh editor.

3.3.2 Proses Pembuatan Video GogirlMagzTV (Tugas Tambahan)

Tidak hanya membuat konten tulisan, penulis juga bertanggungjawab untuk mengisi konten video di YouTube *channel* GogirlMagzTV. Setiap bulannya reporter/*writers* diminta untuk membuat tiga video untuk mengisi kolom *fashion, beauty, dan inspiration*. Ide-ide yang dimiliki oleh tiap reporter akan di-*huddle* terlebih dahulu ke *Editor in Chief*, Anita Moran dan Videografer Gogirl! Magazine, Ivan Prasetyo pada *editorial meeting*. Pada hari itu akan diputuskan ide mana yang layak dijadikan video.

Ide yang biasanya disetujui oleh *editor in chief* dan videografer adalah video yang inspiratif dan menghibur. Contohnya, penulis mengajukan ide tentang quiz yang berhubungan dengan istilah-istilah di *website*, karena penulis melihat banyak anak muda yang tidak tahu istilah tersebut dalam Bahasa Indonesia. Contohnya, teman-teman penulis masih tertukar antara unggah dan unduh. Berdasarkan pengalaman tersebut, *editor in chief* dan videografer pun setuju dengan ide penulis.

Kemudian, setelah ide disetujui, penulis boleh menentukan kapan proses syuting dilakukan, sehingga sudah ada *timeline* pembuatan video dari masing-masing reporter. Saat proses syuting berlangsung, penulis tidak menggunakan naskah sebagai panduan proses syuting. Penulis hanya memberikan sebuah video dari BuzzFeed ke Seno Aji Wibowo selaku videografer yang menangani proses syuting hari itu untuk memberikan gambaran tentang hasil videonya akan seperti apa. Setelah ia mendapatkan gambaran, ia meminta untuk

mencarikan *talent*-nya secara langsung. Saat semua *talent* dan alat rekam sudah terpasang, kita baru memulai proses syuting. Semua hasil video akan diedit oleh Seno Aji Wibowo dan akan diunggah di YouTube.

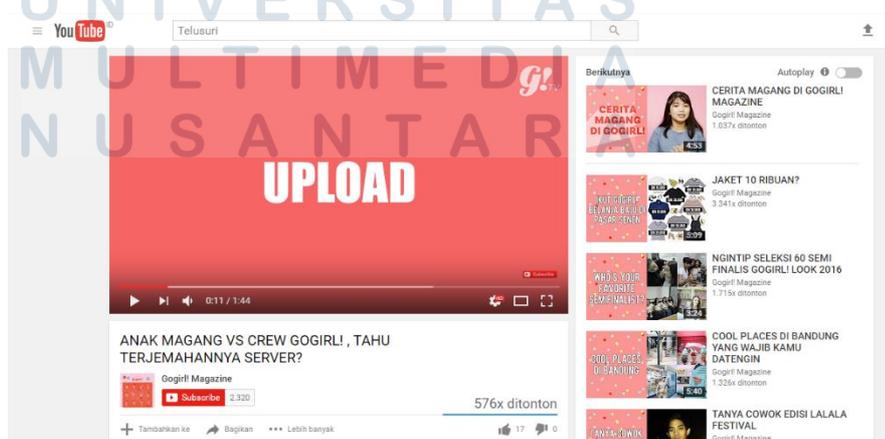
Proses pembuatan video di Gogirl! Magazine menuntut penulis untuk berpikir cepat, karena sifatnya *on the spot*. Dengan sifatnya yang *on the spot* ini membuat penulis bisa mempunyai gambaran di dalam kepala, tanpa harus menuangkannya dalam sebuah naskah.

Penulis sendiri sudah membuat dua video yang telah dimuat di YouTube GogirlMagzTV yaitu ‘Tahu Terjemahannya Server?’ dan ‘Tebak Jingle Komersial’. Kedua video ini sifatnya sama, yaitu *challenge* pengetahuan antara *crew* Gogirl! Magazine dan anak magang.

Gambar 3.15 Tampilan Video ‘Tebak Jingle Komersial’



Gambar 3.16 Tampilan Video ‘Tahu Terjemahannya Server?’



3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan kerja magang di Gogirl! Magazine bagian konten *website* dan video, terdapat beberapa kendala yang ditemui oleh penulis. Saat kali pertama penulis terjun di Gogirl! Magazine, penulis agak kesulitan menyesuaikan gaya bahasa Gogirl! yang mencampur antara bahasa Inggris dan Indonesia. Kemudian, gaya bahasa Gogirl! juga sering kali tidak menggunakan EYD dan bahasa baku, sehingga penulis merasa kebingungan saat membuat *buzz* dan artikel lainnya, karena sudah terbiasa dengan bahasa yang baku dan EYD yang baik. Meskipun, penulis adalah pembaca lama Gogirl! Magazine, tetapi butuh waktu sekitar dua minggu sampai akhirnya penulis terbiasa dengan gaya bahasa Gogirl!. Sebenarnya, ada alasan mengapa akhirnya Gogirl! memutuskan untuk tetap mencampur antara bahasa Inggris dan Indonesia, yaitu agar tidak menghilangkan makna yang ingin disampaikan oleh penulis, karena terkadang jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia, artinya menjadi hilang dan berkurang.

Kendala kedua yang ditemui oleh penulis adalah segmen berita yang jarang dikonsumsi oleh penulis. Biasanya penulis hanya membaca berita yang berhubungan dengan politik dan nasional saja, sehingga saat masuk ke Gogirl! penulis kurang memiliki wawasan tentang selebritis dan *fashion*. Padahal, artikel Gogirl! banyak yang memuat berita selebritis luar negeri (terutama Hollywood) dan *fashion*. Oleh karena itu, pada saat *pitching* ide organik, tidak ada ide penulis tentang *fashion* yang di terima oleh *managing editor* dan *editor in chief*. Kemudian, di awal *pitching* ide *buzz*, penulis juga merasa kebingungan berita mana yang layak untuk diangkat dan tidak. Oleh karena itu, solusi yang dilakukan oleh penulis adalah mulai membaca segmen berita yang disasar oleh Gogirl! Magazine.